

ABSTRAK

Pemantauan tumbuh kembang balita sangat perlu dilakukan untuk mendeteksi bahwa pertumbuhan anak berjalan baik dan normal. Beberapa kasus sulitnya deteksi anak yang mengalami gangguan tumbuh kembang yang dijumpai di posyandu adalah pertama ibu merasa malu ketika mengetahui anaknya mengalami kekurangan gizi dan kedua ibu merasa jengkel dengan pernyataan petugas yang terkesan menghakimi ibu atas gangguan kesehatan yang dialami anaknya, Kedua hal tersebut menjadi masalah yang menghambat proses deteksi dan pemantauan gangguan kesehatan tumbuh kembang anak yang jika dibiarkan dapat memberikan dampak dan resiko yang lebih besar. Sebagai upaya untuk dapat membantu pemantauan proses tumbuh kembang balita di posyandu maka dikembangkan aplikasi atau sistem pendukung keputusan berbasis web yang memiliki fungsi untuk membantu ibu atau petugas Kesehatan untuk memantau perkembangan balita melalui beberapa parameter seperti berat badan, tinggi badan dan usia.

Aplikasi dikembangkan dengan menerapkan metode *forward chaining* digunakan untuk membantu ibu dalam mendapatkan informasi kondisi balita disertai dengan rekomendasi penanganan yang sesuai. Melalui pengujian yang dilakukan dengan membandingkan hasil algoritma dari sistem dengan perhitungan dan pemeriksaan secara manual diperoleh bahwa penerapan *forward chaining* memberikan hasil yang sama dan sesuai, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil rekomendasi yang diberikan adalah akurat.